

ABSTRAK

Sylvia Miranti Kefi (01405190001)

KAJIAN FILSAFAT KURIKULUM MERDEKA TERHADAP PENDIDIKAN KRISTEN

(ix + 22 halaman)

Pandemi Covid-19 telah mempersulit peserta didik untuk dapat mencapai kompetensi dasar yang telah dirancang di dalam kurikulum 2013 yang sedang berlaku, bahkan semakin memicu *learning loss* di Indonesia. Menyikapi tantangan dan persoalan ini, pemerintah Indonesia melakukan upaya pemulihan pembelajaran dengan mengubah sistem pendidikan melalui pembentukan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah bentuk penyederhanaan kurikulum sebelumnya dengan pembelajaran yang seutuhnya berpusat pada peserta didik. Hal ini berbeda dengan pendidikan Kristen adalah pendidikan yang berpusat pada Kristus dan menyakini bahwa segala kebenaran adalah kebenaran Tuhan. Rumusan masalah yang dibahas adalah apa filsafat yang mendasari kurikulum merdeka dan bagaimana seharusnya penerapan kurikulum merdeka dalam pendidikan Kristen. Tujuan dari *paper* ini adalah memaparkan filsafat yang mendasari kurikulum merdeka dan bagaimana seharusnya penerapan kurikulum merdeka dalam pendidikan Kristen. Adapun metode yang digunakan dalam penulisan *paper* ini yaitu kajian literatur. Hasil dari *paper* ini menunjukkan bahwa filsafat progresivisme adalah filsafat yang mendasari kurikulum merdeka. Menyikapi ini pendidikan Kristen dapat terbuka tetapi dengan kewaspadaan dan berpegang teguh pada Allah di dalam Firman-Nya. Terdapat tiga saran penulis yakni kepada peneliti selanjutnya untuk memperdalam penelitian dengan tidak hanya mengkaji satu saja filsafat yang melatarbelakangi kurikulum merdeka; sekolah Kristen perlu melaksanakan pelatihan bagi para pendidik; dan guru Kristen perlu mengembangkan diri secara mandiri.

Referensi: 37 (1990-2022).

ABSTRAK

Sylvia Miranti Kefi (01405190001)

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF *JIGSAW* SEBAGAI UPAYA GURU MENDORONG KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN

(xi+ 27 halaman: 5 tabel; 6 lampiran)

Keterampilan kolaborasi merupakan salah satu keterampilan yang menjadi tuntutan bagi para peserta didik di abad ke-21. Guru berperan sebagai fasilitator yakni mendampingi dan mengarahkan proses pembelajaran yang dapat memberikan kebebasan bagi siswa di dalam pembelajaran. Mengonstruksi siswa untuk memiliki keterampilan kolaborasi tentunya membutuhkan model pembelajaran yang efektif. Berdasarkan data selama praktik mengajar penulis menemukan fakta bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih berjalan apa adanya, menggunakan model pembelajaran ceramah dan tanya jawab, sehingga tidak dapat mendorong keterampilan kolaborasi siswa selama pembelajaran. Melihat kondisi ini, penulis menerapkan pembelajaran kooperatif jigsaw sebagai upaya untuk mendorong keterampilan kolaborasi siswa. Berkaitan dengan ini, maka tujuan penulisan adalah mengkaji penerapan pembelajaran kooperatif siswa sebagai upaya guru mendorong keterampilan kolaborasi siswa dalam pembelajaran. Adapun metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dan disertai lampiran data portofolio dengan didukung oleh kajian pustaka yang relevan. Penerapan pembelajaran kooperatif jigsaw membantu siswa sebagai gambar dan rupa Allah namun telah jatuh dalam dosa serta ditebus, untuk semakin dipulihkan dalam hal berelasi dengan sesama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif jigsaw cukup berhasil dalam mendorong keterampilan kolaborasi siswa. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah memperhatikan kesanggupan kelas sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif jigsaw.

Referensi: 47 (1990-2022).